

Analisis Pengaruh Perubahan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT PLN Nusantara Power

Analysis of the Effect of Information System Changes on the Quality of Financial Reports at PT PLN Nusantara Power

Annisa Kifli Tanjung*¹⁾, Fatmayanti²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar Perguruan, Meulaboh Aceh. Indonesia

email: *annisakifli176@gmail.com

email: fatmayanti@utu.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i></p> <p>Diterima: 10/08/2023</p> <p>Direvisi: 28/08/2023</p> <p>Dipublikasikan: 05/01/2024</p> <p><i>Nomor DOI</i> 10.47647/jeko.v%vi%i.21 34</p> <p>Cara Mensitasi : Tanjung, A, K., & Fatmayanti, F (2024). Analisis Pengaruh Perubahan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT PLN Nusantara Power. Jurnal Ekobismen, 4(1), 88-97.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ialah mengidentifikasi pengaruh KLK berdasarkan perubahan SIA pada pada PT PLN Nusantara Power. Pendekatan yang diterapkan ialah analisis deskriptif dengan pemanfaatan data primer. Data pada penelitian ini diolah melalui SPSS 20. Analisis statistik yang diterapkan pada penelitian ini adalah uji analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Populasi penelitian berupa laporan keuangan pada PT PLN Nusantara Power. Sampel penelitian yang digunakan berwujud 31 responden pada PT PLN Nusantara Power upk Nagan Raya dengan pemerolehan sumber data melalui hasil pengisian kuesioner. Diketahui bahwa penerapan SIA berpengaruh pada KLK. Hasil penelitian menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar dapat memberikan peningkatan pada kualitas laporan keuangan.</p> <p>Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan , Sistem Informasi Akuntansi.</p> <p><i>The aim of the research is to identify the influence of KLK based on SIA changes at PT PLN Nusantara Power. The approach applied is descriptive analysis using primary data. The data in this study was processed using SPSS 20. The statistical analysis applied in this study was a simple linear regression analysis test, hypothesis testing using the t test. The research population is in the form of financial reports at PT PLN Nusantara Power. The research sample used was 31 respondents at PT PLN Nusantara Power upk Nagan Raya with data sources obtained through the results of filling out questionnaires. It is known that the implementation of SIA has an effect on KLK. The research results explain that implementing a good and correct accounting information system can improve the quality of financial reports.</i></p> <p>Keywords: <i>Quality of Financial Statements, Accounting Information System.</i></p>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan diartikan sebagai keterangan berwujud tulisan yang berisi informasi tentang keuangan dalam 1 periode untuk memaparkan kinerja organisasi atau instansi khusus (Yanti et al., 2020). Kualitas Laporan Keuangan (KLK) akan berkembang apabila informasi yang disampaikan mudah dimengerti, dapat dijadikan pedoman ketika mengambil keputusan, terdapat kejelasan, dapat dipadankan dengan periode lampau, serta bisa diandalkan. Pihak internal perusahaan perlu mempersiapkan data keuangan secara jujur, terstruktur, dapat dipertanggung jawabkan, akuntabel, serta adanya transparansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Pratiwi et al., 2022).

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktifitas keuangan kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dan proses penyusunan laporan keuangan. pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan (Puteri et al., 2019).

Perlunya perhatian khusus pada SIA yang diterapkan untuk menciptakan kualitas laporan keuangan sesuai standar perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berisi informasi perusahaan untuk memudahkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat melakukan perencanaan, pengelolaan, identifikasi, serta evaluasi informasi data keuangan yang nantinya menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

Sejauh ini di PT PLN Nusantara power tidak ada masalah terkait kualitas laporan keuangan namun berdasarkan observasi lapangan di PT PLN Nusantara Power UPK Nagan Raya mengalami sedikit kendala pada proses pencatatan laporannya karena September 2022 lalu PT PLN Nusantara Power UPK Nagan raya terjadi perubahan dalam penggunaan sistem yang dimana dulunya PT PLN Nusantara Power UPK Nagan Raya menggunakan system applications product (SAP) sebagai sistem nformasi akuntansi mereka yang sekarang diubah menjadi sistem *Ellipse* hal menjadi sesuatu hal yang membuat para sdm/pengelola bagian keuangan sedikit kesulitan dalam proses upgrade hal ini dikarenakan ada perubahan dalam proses pencatatannya.

Hal tersebut sesuai penelitian Gusherinsya & Samukri (2020) yang memaparkan bahwa munculnya dampak SIA pada laporan keuangan. Setiap laporan keuangan memerlukan SIA yang terus update atau aplikasi yang memudahkan agar pekerjaan lebih mudah, lebih efektif, efisien dan lebih terpercaya. Sepadan dengan penelitian (Sujadijaya, 2017) hingga Almuttahanah (2019) yang memaparkan bahwa SIA salah satu elemen pendukung KLK. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan juga oleh Prasisca et al., (2014) yang menjelaskan bahwa diterapannya SIA keuangan terbukti berpengaruh pada KLK koperasi PT. PLN (Persero) Kota Palembang.

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang, fenomena, dan penelitian sebelumnya bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang dampak penerapan SIA terhadap KLK pada PT PLN Nusantara Power UPK Nagan Raya.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

sistem informasi akuntansi adalah komponen yang terkait dengan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Aldino & Septiano, 2021). Dalam Sistem informasi memerlukan aliran informasi, system informasi akuntansi berguna untuk mendukung aktifitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan dan membantu memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan (Almumtahanah, 2019). SIA juga sebagai gabungan beberapa komponen secara verbal maupun non verbal yang secara harmonis berkaitan dan bekerja sama satu sama lain dalam pengolahan data transaksi dengan problematika menjadi informasi keuangan. SIA juga sebagai pemanfaatan dalam pengumpulan, pengolahan, serta pelaporan informasi tentang aspek keuangan (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan SIA sebagai kesatuan kegiatan, informasi, dokumen, serta teknologi yang kaitannya disusun dalam pengumpulan dan proses data hingga informasi tersaji kepada pemangku keputusan baik internal maupun eksternal substansi (Gusherinsya & Samukri, 2020). Dimensi pemakai informasi: meliputi manajer, pegawai, pemilik dan pemakai eksternal lainnya. Selanjutnya dimensi tahapan terdiri dari: masukan, pemrosesan dan keluaran (Mangar et al., 2022). Penggunaan yang lebih khusus terdapat pada:

- a. Penyusunan laporan rutin kepada pihak dalam maupun luar
- b. Penunjang utama kegiatan rutin suatu organisasi ataupun substansi
- c. Penunjang dalam langkah pengambilan keputusan
- d. Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengendalian internal

Laporan Keuangan

data dapat berubah menjadi informasi jika diubah ke dalam konteks yang memberikan makna (Rizki Afri Mulia, 2018), laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Saroji, 2021). Laporan keuangan juga merupakan hasil final dari beragam siklus akuntansi yang menggambarkan keuangan suatu substansi yang ditetapkan manajemen perusahaan secara berkala (Yanti & Ramziah, 2023). Laporan keuangan bersifat historis berupa penyusunan angka-angka berkenaan tentang kinerja serta kondisi keuangan di periode lampau. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:2) ialah elemen dari proses pelaporan keuangan. Kelengkapan laporan mestinya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (tersaji dalam laporan arus kas maupun laporan arus dana), catatan, laporan dan materi lain, serta penjelasan integral suatu laporan keuangan (Gusherinsya & Samukri, 2020).

Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam 2 sifat (Irawati et al., 2019), yaitu 1) Historis, berarti pembuatan maupun penyusunan laporan keuangan terpacu pada data di masa lampau. 2) Menyeluruh, tersusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang diputuskan. Seperti yang tertera diatas bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa yang sudah lewat dari masa sekarang misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu, dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya). Kemudian bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan

Kualitas Laporan Keuangan

Mulyana (2014) telah mendefinisikan Kualitas Laporan keuangan sebagai kesesuaian standar, yang diukur dengan berbasis kadar ketidak sesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan (Wulan Riyadi, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut, kualitas merupakan penilaian terhadap output pusat pertanggung jawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi berwujud seperti barang dan tidak berwujud seperti kegiatan. KLIK juga dapat diartikan sebagai laporan posisi keuangan dan berbagai pelaksanaan transaksi yang dipertanggung jawabkan oleh suatu substansi pelaporan (Gusherinsya & Samukri, 2020). Kriteria laporan keuangan yang baik sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 , yaitu mudah diketahui, sesuai, diandalkan, dipercaya.

Kerangka Penelitian

Pengaruh SIA pada kualitas laporan keuangan dapat membuat kinerja keuangan lebih efisien dan efektif dan nantinya memberikan kenyamanan dalam menjalankan, mengakses, serta mengontrol data keuangan oleh klien secara tepat dan cepat, adanya gabungan pengaruh positif dan penting pada KLIK disebabkan SIA mengenalkan kesesuaian artikulasi moneter maupun bebas. Peninjauan ulang serta penelusuran pembuatan laporan anggaran mungkin dilakukan ketika kerangka data pembukuan diterapkan dengan ringkasan fiskal dari periode waktu lama (Pratiwi et al., 2022). Penggunaan struktur melalui pemahaman berbagai ide yang digunakan dalam bekerja, yaitu:



Gambar 1 skema kerangka penelitian

METODE PENELITIAN

Penerapkan jenis data primer yang didapatkan berdasarkan penyebaran hasil kuesioner kepada para responden berkenaan dengan SIA dan KLIK. Dasar pembuatan kuesioner berupa daftar

pertanyaan dari Gusherinsya dan Samukri (2020), Populasi dalam penelitian ini adalah PT PLN Nusantara Power. Dan sampel penelitian yaitu pegawai PT PLN Nusantara Power UPK Nagan Raya yang bekerja disub bagian keuangan & SDM. Pengumpulan data menerapkan teknik kuesioner atau angket. Pembagian kuesioner kepada 31 responden berupa susunan pertanyaan tentang SIA serta KLK. Skala likert digunakan dalam menentukan penilaian kuesioner. Pelaksanaan identifikasi data menerapkan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik berupa regresi linear sederhana. Pemanfaatan alat bantu berupa perangkat lunak SPSS versi 20 dalam pengujian dampak variabel X (SIA) serta variabel Y (KLK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Secara statistic, uji validitas diwujudkan sebuah skema yang diterapkan guna mengidentifikasi validitas data berdasarkan koefisien kolektif hasil susunan pertanyaan terhadap hasil keseluruhan. Koefisien korelasi susunan pertanyaan mengandung hasil akhir $\geq 0,30$ sehingga dapat dikatakan valid oleh Sujarweni (2015).

Berikut ini merupakan hasil output dari pengujian validitas berdasarkan pengolahan data. Variable X (SIA) maupun variable Y (KLK) dikatakan memenuhi syarat validitas karena seluruh pernyataan pada kuesioner yang disebarakan terdapat korelasi maupun lebih besar dari rtabel yang telah diputuskan yakni sejumlah 0,355.

Berikut merupakan hasil output reabilitas yang diperoleh:

Pada tabel hasil output reabilitas variabel X yang di dapat kan adalah realibel, Karena r hitung (cronbach alpha) secara keseluruhan (0,936) > r tabel (0,355) yang diperjelas dengan nilai daari cronbach alpha pada setiap poin.

Pada tabel hasil output reabilitas variabel X di yang didapatkan adalah realibel Karena r hitung (cronbach alpha) secara menyeluruh (0,973) > r tabel (0,355) yang diperjelas dengan nilai dari cronbach alpha pada setiap poin.

Analisis Regresi Sederhana

Dipaparkan hasil kemunduran SIA terhadap KLK tentang variable yang dicantumkan serta metode yang diterapkan. Variable yang dicantumkan adalah variable SIA selaku variabel independen serta KLK selaku dependen disertai metode enter dalam penerapannya.

Dari hasil output sumarry memaparkan tingginya poin korelasi/hubungan (R) ialah sejumlah 0,789. Diperoleh koefesien determinasasi (R Square) sejumlah 0,637 yang berpengaruh pada variabel bebas (SIA) terhadap variabel terikat (KLK) senilai 63,7% yang dipengaruhi variabel lain pada sisanya.

Tabel 1
Hasil Output Anova

Variabel	Probabilitas	Sig
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	50.903	0,000
Sistem Informasi Akuntansi (X)		

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Diketahui nilai F hitung = 50,902 dengan tingkat signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Model regresi dapat diterapkan sebagai prediksi variabel KLK atau variabel SIA (X) berpengaruh pada KLK (Y).

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Melalui hasil analisis regresi sederhana yang didapat dari hasil output tabel coefficients, terbentuklah sebuah persamaan regresi, antara lain:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -2.531 + 1.030X$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- Konstanta (a) -2.531 berarti walaupun SIA bernilai nol, KLK tetap terjadi peningkatan sebesar poin konstantanya.
- Koefisien X (SIA) bernilai positif sejumlah 1.030. Diartikan bahwa setiap variabel SIA naik satu skor, kenaikan kualitas laporan keuangan juga akan mengikuti sejumlah 1.030 asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif berarti SIA berpengaruh baik pula. Semakin baiknya tingkat KLK, semakin tinggi pula tingkat SIA.

Analisis Statistik Uji t

Uji t dipraktikkan dengan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Ditentukan poin t tabel dengan tingkat kesesuaian $0,05/2 = 0,025$, derajat kebebasan $df = (n-k)$ atau $31-2 = 29$, n =total responden dan k =total variabel. t tabel sejumlah 2,045 dan berdasarkan uji t, diperoleh hasil t hitung $> t$ tabel yaitu $7.135 > 2,045$. Melalui tingkat signifikansi, diperoleh nilai substansial berjumlah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut memaparkan j=hubungan yang signifikan antara SIA dengan kualitas laporan keuangan sehingga tersedianya dukungan argumen, berupa pengaruh positif SIA terhadap KLK.

Analisis Deskriptif

Pekerja perusahaan bagian administrasi berjumlah 30 ditambah 1 manajer perusahaan dengan jumlah 31 orang. Penelitian dilaksanakan mulai februari – mei 2023. Variabel penelitian terdiri atas penerapan SIA serta KLK. Variabel 31 responden dideskripsikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Output descriptive statistic

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
Variabel X	23	50	44.87	6.037
Variabel Y	38	50	46.00	4.676

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Melalui pemaparan statistik variabel penelitian di atas, hasil analisis menampilkan poin minimum sejumlah 23, poin maksimum sejumlah 50, mean (rata-rata) sejumlah 44.87, serta standar defenisi sejumlah 6.037 jika dilihat dari SIA. selanjutnya hasil analisis lain menampilkan poin

minimum sejumlah 38, poin maksimum sejumlah 50, mean (rata-rata) 46.00 dengan standar defenisi sejumlah 44.676 dilihat dari variabel kualitas laporan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mean tertinggi dicapai oleh variabel KLK yakni 46.00. sedangkan rata-rata terendah dicapai oleh variabel SIA senilai 44.87. Standar deviasi tertinggi dicapai oleh variabel SIA yaitu 6.037 serta yang terendah adalah variabel KLK yakni sebesar 4.676.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dampak positif yang signifikan terhadap SIA serta KLK PT PLN Nusantara Power Nagan Raya. Dapat dibuktikan melalui nilai signifikan 0,000 pada tabel hasil output anova. Selain itu, dipaparkan bahwa semakin tingginya kualitas hasil laporan keuangan dan kesesuaian standar yang telah ditentukan, dapat dipadankan, dapat dipahami, serta relevan apabila penerapan SIA pada PT PLN Nusantara Power UPK Nagan Raya semakin baik. Sepadan dengan hasil penelitian Pratiwi et al., (2022) tentang pengaruh SIA yang saling berhubungan dengan KLK. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Wiranti 2021) yang menjelaskan laporan keuangan yang handal, sesuai, mudah dimengerti, serta dapat dipadankan dapat berpengaruh apabila SIA dapat dijalankan dengan baik (Pratiwi et al., 2022).

SIA berkaitan dengan laporan keuangan. Kualitas SIA sebagai konsep yang harus dikonsolidasikan bersama keseluruhan unsur maupun sub unsur yang menyusun suatu sistem dalam menghasilkan informasi akuntansi berkualitas. Dapat dikatakan SIA mencakup unsur perangkat keras, perangkat lunak, *brainware*, prosedur, *database*, serta jaringan komunikasi oleh Azhar Susanto (2015). Maka dari itu, diperlukan pelaksanaan eksekutif perusahaan yang relevan dengan SIA.

Pengguna SIA juga dirancang dengan baik yang mana setiap anggota organisasi dapat mengakses sistem kemudian mengambil informasi yang sama. SIA juga menyederhanakan proses pelaporan informasi kepada masyarakat luar organisasi apabila diperlukan. SIA harus mempunyai kontrol internal sebagai pembatasan akses pada pengguna yang sah serta untuk melindungi dari akses yang tidak sah. Pengguna resmi meliputi individu di dalam maupun di luar perusahaan. Kontrol internal harus mencegah akses tidak sah oleh individu yang diizinkan untuk mengakses bagian tertentu dari sistem. SIA merupakan serangkaian komponen yang terdapat hubungan dan kerja sama dengan tujuan mengumpulkan, menyimpan, maupun memproses informasi ekonomi perusahaan. Maka dari itu, perusahaan khususnya PT PLN Nusantara Power UPK Nagan Raya perlu memusatkan dan *mengupdate* keberjalanan SIA sehingga diketahui permasalahannya kemudian diadakan perbaikan sedini mungkin untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik pula.

Karena perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat mengidentifikasi kinerja perusahaan sehingga dapat memprediksi kemajuan perusahaan kedepannya. Penyajian kualitas laporan keuangan juga mempengaruhi informasi yang digunakan ketika mengambil keputusan, mengevaluasi keberjalanan usaha, budgeting, serta control internal. Kualitas laporan keuangan juga menjadi bahan pertimbangan apakah investor tertarik untuk menanam modal di perusahaan tersebut atau tidak.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa laporan keuangan diterapkan oleh pemerintah, investor terkini, investor potensial, peng-supply, pemberi pinjaman, karyawan, kreditor usaha, pelanggan, serta masyarakat. Laporan keuangan berguna menutupi beragam kebutuhan. Sangat penting bagi suatu perusahaan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas guna terpenuhinya standar keinginan para pengguna dalam menjaga keberlangsungan berdirinya perusahaan.

KESIMPULAN

Dalam jurnal ini, dilakukan penelitian tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada PT PLN Nusantara Power. Pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pemanfaatan data primer dan analisis statistik yang diterapkan adalah uji analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Sampel penelitian berwujud 31 responden pada PT PLN Nusantara Power upk Nagan Raya dengan pemerolehan sumber data melalui hasil pengisian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh pada KLK. Dari hasil output analisis regresi sederhana, terdapat pengaruh positif SIA pada KLK senilai 0,000. Hasil keseluruhan pengolahan data primer menggunakan SPSS 20 pada penelitian ini juga mendukung dan membenarkan penelitian sebelumnya bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Muncul dampak positif hingga negatif tergantung bagaimana tingkat kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan maupun dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA yang baik dan benar dapat memberikan peningkatan pada kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kualitas SIA yang digunakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

SARAN

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu kurangnya data yang diperoleh sebagai bahan acuan terselesaikannya jurnal ini dan responden yang berpartisipasi cukup lama memberikan jawaban terkait kuesioner yang diberikan.

Untuk Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan sampel dan variabel yang digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda atau menggabungkan beberapa metode untuk memperoleh hasil yang lebih dan dapat:

- 1) Melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dan responden untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.
- 2) Mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti wawancara atau observasi, untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.
- 3) Melakukan penelitian yang lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dari SIA dan KLK, seperti penggunaan teknologi atau kebijakan akuntansi, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh SIA pada KLK.
- 4) Mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi KLK, seperti faktor ekonomi atau politik, untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi KLK.

- 5) Melakukan penelitian longitudinal untuk memperoleh pemahaman tentang perubahan dalam SIA dan KLIK dari waktu ke waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50–62. <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Almumtahanah, dan S. (2019). *JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 8, No. 2, November (2019). 8(2), 146–154.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). Standar Akuntansi Indonesia. In Salemba (Ed.), 2012 (4th ed.). Sal.
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v3i2.302>
- Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Pattimura Ambon*, 2(1), 1–17.
- Prasiska, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT. PLN (Persero) Kota Palembang. *Julyxxxx*, x, No.x(x), 1–5.
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 453–462.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BNI Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150–158.
- Rizki Afri Mulia. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal El-Riyasah*, 9(1), 1–15.
- Saroji. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada CV. Mutia Tour dan Akbar Wisata Tour). *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 1–9.
- Sujadijaya, T. (2017). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung)*.

Susasnto, A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. 72.

Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>

Yanti, E. M., & Ramzijah, R. (2023). Dampak International Financial Reporting Standard (IFRS) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekobismen*, 3(1), 45–51.

Yanti, E. M., Zulfikar, Z., Muliana, M., & Mutacha, A. (2020). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DALAM PENERAPAN INTERNASIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARS (IFRS) DI INDONESIA. *Jurnal Real Riset*, 2(4), 41–46.